

TUGAS 2.2.a.7 DEMONSTRASI KONTEKSTUAL

PEMETAAN DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Minat

| | |
|---------------------|--|
| KELAS/SEKOLAH | IX/ SMPN 2 NARMADA |
| KOMPETENDI DASAR | 4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan |
| TUJUAN PEMBELAJARAN | Peserta didik mampu mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan |

| Minat | Olahraga | Kesenian | Sains |
|---|---|---|--|
| Nama Murid | Yoga | Mega Julia | Nabil |
| | Firmansah | Febriyanti | Nilawati |
| | Wawan | Fendi | Ratniasih |
| | Yudistira | Zedi | Risnayanti |
| | Amelia | Yanto | Sopian |
| | Fitri | Erdin | Putrawan |
| Produk | Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dengan cara yang biasa saja tanpa memberi solusi karena menganggap hal tersebut sudah biasa dialami | Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dengan Bahasa dan kata-kata yang menggambarkan ekspresi tokoh | Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dengan memberikan solusi |
| Dalam contoh di atas, guru mendiferensiasi pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan minat murid | | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Pembelajaran Berdiferensiasi dan Kompetensi Sosial Emosional

Sekolah : SMPN 2 Narmada
Kelas/Semester : IX/Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Cerita Inspiratif
Alokasi Waktu : 2 Kali Pertemuan Jarak Jauh (2x60 menit))

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 4.11 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan | 4.11.1 Menyampaikan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan. |

B. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menyampaikan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.

C. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, penugasan
- Model : Discovery learning

D. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

- Media Sosial (whatsapp),
- Laptop,
- Bahan Tayang (share screen) via *Google Meeting, classroom*

2. Sumber Belajar

Buku teks pelajaran yang relevan

- Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas 9 Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas 9 Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul/bahan ajar dapat diakses melalui *browsing, blog, video pembelajaran*
- internet,
- Sumber lain yang relevan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

| Pertemuan Pertama (1 x 60 menit) | Waktu |
|---|---------------------|
| Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>). | 10 menit |

| | |
|--|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa murid via whatsapp dan membagikan link pertemuan virtual melalui zoom ke WA grup • Mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran virtual • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan membagikan link daftar hadir • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini • Membuat kesepakatan kelas <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. | |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid memperhatikan contoh cerita inspiratif yang disajikan oleh guru • Murid dan guru saling bertanya jawab tentang cerita inspiratif yang disajikan • Murid menyimak penguatan tentang cerita inspiratif yang disampaikan oleh guru <p>Diferensiasi proses secara mandiri (membangun konteks)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memperkuat pemahaman, tentang cerita inspiratif murid diberikan link materi yang perlu dipelajari secara mandiri di rumah. Guru membangun konteks dengan merujuk pada pembelajaran sebelumnya tentang cerita pendek (cerpen). Teks narasi (fiksi) berlaku untuk segala jenis cerita fiksi berbentuk prosa dan drama. <p>Kompetensi Sosial Emosional (KSE)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid disajikan contoh watak beberapa tokoh dalam cerita inspiratif tersebut • Murid menyebutkan watak tokoh dalam cerita inspiratif beserta alasannya • Murid mengutip beberapa kalimat yang menyatakan watak tokoh dalam cerita inspiratif • Murid mengungkapkan perasaannya terhadap watak-watak tokoh dalam cerita inspiratif tersebut <p>Diferensiasi Produk dan Konten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid membuat cerita inspiratif berdasarkan perasaan yang sedang dialaminya (berisi simpati, empati, peduli) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Murid yang pendiam dapat menulis cerita inspiratif dengan perasaan simpati ➢ Murid yang ceria dapat menulis cerita inspiratif dengan perasaan empati ➢ Murid yang suka bermain hp akan membuat video yang berisi perasaan empati dengan aplikasi tik tok • Cerita inspiratif dibuat dengan kriteria yang jelas berdasarkan watak perasaan yang akan diungkapkan (simpati, empati, peduli) • Murid membuat kesepakatan tentang batas waktu penyelesaian cerita. Hasil karya dapat disampaikan/dikirim melalui whatsapp/email pribadi guru mata pelajaran | 40 menit |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari itu • Guru dan murid bersama-sama menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa menurut agama masing-masing. • Guru terus mengingatkan selalu menjaga kesehatan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan | 10 menit |
| Pertemuan Kedua (1 x 60 menit) | |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa murid lewat whatsapp dan memberikan link pertemuan virtual melalui <i>G-meet</i> | 10 menit |

| | |
|---|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta menanyakan keadaan para murid hari itu • Guru mengingatkan kembali tentang kesepakatan kelas yang sudah dibuat • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid melakukan refleksi diri melalui cerita inspiratif dengan menulis tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan yang dialami ketika membaca cerita inspiratif tersebut ➢ Watak-watak tokoh yang dapat dijadikan inspirasi dalam kehidupan sehari-hari ➢ Menentukan watak tokoh yang sering dirasakan dan yang akan dijadikan inspirasi dalam membuat cerita narasi <p>Kompetensi Sosial Emosional (KSE)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid-murid secara bergiliran mengungkapkan rasa simpati, empati, dan peduli dalam bentuk cerita inspiratif yang dibuat (diferensiasi konten) • Guru memberikan penguatan terkait konten dan memperbaiki kesalahan pemahaman murid tentang perasaan simpati, empati, dan kepedulian. <p>STOP sejenak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid diajak melakukan Teknik STOP dengan panduan guru • Murid dan guru melakukan permainan sebagai <i>ice breaking</i> untuk penguatan konsep | 40 menit |
| <p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan murid menyimpulkan pembelajaran hari itu • Guru memberikan lembar refleksi diri • Guru menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam untuk meninggalkan ruang kelas | 10 menit |

F. Penilaian

| | |
|--------------|--|
| Sikap | Penilaian terhadap kedisiplinan murid dalam mengikuti pembelajaran dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas sesuai waktu yang disepakati |
| Pengetahuan | Menunjukkan kemampuan dan pemahaman tentang ungkapan simpati, empati, dan kepedulian dalam cerita inspiratif |
| Keterampilan | Membuat dan menyajikan cerita inspiratif yang sesuai dengan struktur cerita dan aspek kebahasaan |

Strategi dan Alat Penilaian

- Penilaian Sikap
 - Strategi : observasi
 - Alat : catatan anekdot

| Nama Murid | Tanggal/ Catatan sikap | Tanggal/ Catatan sikap | Tanggal/ Catatan sikap | Tanggal/ Catatan sikap |
|------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

- Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan
 - Strategi : hasil kerja, diskusi
 - Alat : format checklist

| Indikator | Checklist | | | | Catatan Tambahan |
|---|---|---|--|---|------------------|
| | Belim Berkembang (BB) | Mulai Berkembang (MB) | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | Berkembang Sangat Baik (BSB) | |
| Kognitif : Bersikap ingin tahu dan eksploratif | Belum terlihat keterampilan dan keinginan menulis | Mulai terlihat rasa ingin tahu namun belum bisa konsentrasi | Terlihat antusias bertanya dan mengamati | Mengamati dengan konsentrasi, detail dan banyak bertanya | |
| Bahasa : Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | Menjawab keseluruhan bagian belum jelas, belum lengkap belum dipahami | Menjawab pada beberapa bagian jelas, belum lengkap, belum terstruktur | Menjawab jelas, belum lengkap belum terstruktur | Menjawab jelas, lengkap dan lebih terstruktur | |
| Konten : Kesesuaian karya dengan ketentuan materi: 1. orientasi 2. perumitan peristiwa 3. komplikasi 4. resolusi 5. koda | Karya belum menggambarkan ketentuan materi | Karya sudah mulai menggambarkan 2 ketentuan materi | Karya sudah menggambarkan 4 ketentuan materi | Karya sudah menggambarkan 5 ketentuan materi | |
| Kreativitas : Bereksplorasi dengan berbagai media dalam pembuatan karya | Menggunakan diksi yang kurang variatif karya belum rapi | Menggunakan diksi yang variatif namun karya belum rapi | Menggunakan diksi yang variatif dan karya sudah rapi | Menggunakan diksi yang variatif, karya sudah rapi dan kreatif | |

Penilaian Pengetahuan : tes online pada form yang dibagikan

Teknik : Murid diberikan waktu untuk mengerjakan selama 15 menit melalui google formulir

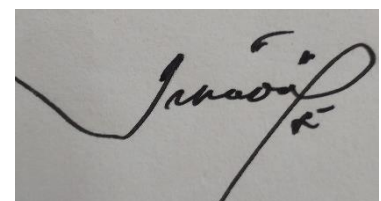
Narmada,.....2021

Mengetahui ;
Kepala SMPN 2 Narmada,

Guru Bahasa Indonesia,



H.Akhmad Nurpail, S.Pd. M.Pd.
NIP 197212311997021008



Lalu Muh. Junaidi, S.S.M.Pd.
NIP 197509181998031003

LEMBAR KERJA MURID (LKM)

Sekolah : SMPN 2 Narmada
Kelas/Semester : IX/Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Cerita Inspiratif
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan Jarak Jauh

Pertemuan Pertama

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan

B. Sumber Belajar

Buku teks pelajaran yang relevan

- Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas 9 Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas 9 Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul/bahan ajar dapat diakses melalui *browsing*, *blog*, video pembelajaran
- internet,
- Sumber lain yang relevan

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pertama

Marilah kita menonton/membaca cerita inspiratif berikut ini dan tentukan :

- a. Watak tokoh-tokohnya
- b. Kutiplah kalimat yang mengungkapkan watak tokoh dalam cerita inspiratif tersebut
- c. Ungkapkanlah perasaanmu terhadap watak tokoh tersebut!

2. Kegiatan Kedua

Ungkapkanlah rasa simpati, empati, atau kepedulianmu dalam sebuah karya cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan

Mengetahui ;
Kepala SMPN 2 Narmada,



H.Akhmad Nurpail, S.Pd. M.Pd.
NIP 197212311997021008

Narmada,.....2021

Guru Bahasa Indonesia,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Junaidi', is written over a grey rectangular background.

Lalu Muh. Junaidi, S.S.M.Pd.
NIP 197509181998031003

DESKRIPSI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL

Pertemuan Pertama

1. Pembelajaran Berdiferensiasi (PB) Proses.

Pada kegiatan pertama ini saya menggunakan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengeksplorasi kemampuan awal murid.

2. Kompetensi Sosial Emosional (KSE)

Strategi penerapan Kemampuan Sosial Emosional yang dipilih pada kegiatan pertama yaitu Identifikasi Perasaan untuk mengungkapkan perasaan simpati, empati dan kepedulian murid terhadap watak tokoh

3. Pembelajaran Berdiferensiasi Produk dan Konten

Membuat cerita inspiratif yang berisi ungkapan perasaan simpati, empati, dan kepedulian

4. Hal yang Dilakukan Guru

Guru meminta murid menulis sebuah cerita pendek yang mengungkapkan rasa simpati, empati dan peduli. Contohnya, menulis cerpen tentang pengalaman pribadi

5. Hal yang Dikatakan pada Murid

Coba kalian sebutkan contoh watak tokoh dalam cerita inspiratif tersebut! Kutiplah kalimat yang membuktikan watak tersebut! Ungkapkanlah perasaan simpati, empati, dan kepedulianmu terhadap watak tokoh dalam cerita inspiratif tersebut!

6. Tujuan

Mengenal berbagai emosi dengan ungkapan Bahasa yang tepat tentang perasaan simpati, empati, dan peduli.

Pertemuan Kedua

1. Kompetensi Sosial Emosional (KSE)

Menggunakan Teknik STOP berupa permainan sebagai *ice breaker* agar murid tidak bosan dan jenuh

2. Hal yang Dilakukan Guru ; Meminta murid melakukan refleksi dengan membuat cerita inspiratif berisi perasaan simpati, empati, dan peduli

3. Hal yang Dikatakan pada Murid ;

Buatlah sebuah cerita inspiratif dalam 2 paragraf yang berisi tentang ungkapan perasaan simpati, empati, dan peduli berdasarkan pengalaman kalian sendiri

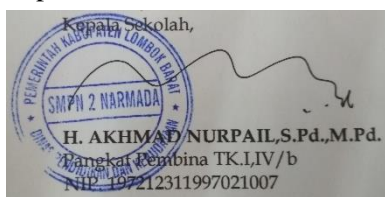
4. Tujuan ;

- Untuk mengetahui tingkat pemahaman murid terhadap pembelajaran yang dilakukan guru
- Sebagai refleksi terhadap teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru
- Sebagai refleksi pengelolaan diri bagi murid pada pembelajaran selanjutnya

LEMBAR REFLEKSI DIRI

| NO | PERISTIWA | CHECKLIST | | |
|----|--|-----------|--------------------------|---------------|
| | | DIALAMI | TIDAK SEPENUHNYA DIALAMI | BELUM DIALAMI |
| 1 | Dengan menulis jurnal diri saya mengetahui pengalaman yang diperoleh selama belajar Bahasa Indonesia | | | |
| 2 | Dengan menulis jurnal diri saya dapat mengidentifikasi tantangan belajar Bahasa Indonesia | | | |
| 3 | Dengan menulis jurnal diri saya dapat mencari solusi terhadap pembelajaran saya ke depannya | | | |
| 4 | Dengan jurnal diri saya berusaha jujur terhadap kelebihan dan kelemahan yang saya miliki untuk mengelola diri saya | | | |

Mengetahui ;
Kepala SMPN 2 Narmada,



H.Akhmad Nurpail, S.Pd. M.Pd.
NIP 197212311997021008

Narmada,.....2021

Guru Bahasa Indonesia,

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Junaidi'.

Lalu Muh. Junaidi, S.S.M.Pd.
NIP 197509181998031003